

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Kesuksesan dan keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia di dalam menjalankan operasional dan kegiatan yang terkait proses yang dijalankan. Kinerja karyawan yang baik membutuhkan Sumber Daya Manusia yang baik dan berkompeten. Dalam dunia kerja nantinya dibutuhkan perpaduan antara pengetahuan teori yang telah didapatkan dari perkuliahan dan pelatihan praktik di lapangan memberikan gambaran tentang dunia kerja yang sebenarnya. Kerja Profesi ini merupakan suatu kegiatan praktik bagi mahasiswa dengan tujuan mendapatkan pengalaman dari kegiatan tersebut, yang nantinya dapat digunakan untuk pengembangan profesi.

Kerja Profesi adalah langkah awal mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata dan sesuai dengan jurusan yang ditempuh selama kuliah, mahasiswa dapat menerapkan ilmu selama kuliah dan memperoleh pengalaman dari perusahaan tempat dilaksanakannya KP. Mahasiswa dapat mengetahui suasana kerja, mendapatkan pengalaman mengenai bekerja di suatu perusahaan, dan mempraktikkan hasil pembelajaran yang telah didapatkan selama masa pendidikan. Selain menjadi persyaratan akademik, Kerja Profesi merupakan suatu kegiatan yang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif kepada mahasiswa mengenai dunia kerja, sekaligus memberikan kesempatan mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama kuliah. Program KP ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat lebih mengenal, mengetahui, dan merasakan secara langsung dunia kerja yang sebenarnya.

Manajemen kepegawaian dan sumber daya manusia sangat penting bagi perusahaan/instansi dalam mengelola, mengatur dan memanfaatkan pegawai sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk tercapainya tujuan yang diharapkan. Pegawai merupakan sumber daya

manusia yang sangat penting dalam suatu instansi, oleh sebab itu instansi harus bisa mendorong mereka agar tetap produktif dalam mengerjakan tugasnya dan tanggung jawab masing-masing.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan praktik Kerja Profesi pada BIRO Sumber Dayan Manusia Sub Bagian Jabatan Fungsional Lainnya Badan pemeriksa Keuangan Republik Indonesia yang telah dibahas dan ditemukan beberapa kesimpulan. Maka berikut ini terdapat beberapa saran yang disampaikan oleh praktikan:

Bagi Instansi

1. Diharapkan instansi untuk mempertahankan kinerja yang baik atau sikap profesional dalam melakukan pekerjaan;
2. Pembimbing Kerja Profesi atau pegawai diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada pelaksana Kerja Profesi agar dapat bersemangat dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi;
3. Instansi memberikan fasilitas atau layanan lebih untuk para pekerja profesi agar lebih nyaman.

Bagi Mahasiswa/Praktikan

1. Mencari lebih banyak informasi terkait pekerjaan yang diberikan oleh pihak perusahaan/instansi sebelum memulai praktik Kerja Profesi hal ini bertujuan untuk mempersiapkan diri dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan agar tidak mengalami kendala dalam menyelesaikannya;
2. Melatih komunikasi yang baik dan benar'
3. Lebih teliti dalam mencari perusahaan/instansi untuk melaksanakan kegiatan praktik Kerja Profesi pada waktu yang jauh sebelum mendekati pelaksanaan Kerja Profesi, hal ini diharapkan karena untuk menghindari bentrok antar jadwal;
4. Lebih memilih perusahaan dan penempatan divisi dalam melaksanakan Kerja Profesi agar ilmu yang telah dipelajari di bangku

perkuliahan dapat tersalurkan di tempat Kerja Profesi, dan agar pengalaman yang didapat dari Kerja Profesi dapat bermanfaat juga untuk bekal Kerja yang sesungguhnya nanti.

Bagi Universitas Pembangunan jaya

1. Universitas Pembangunan Jaya diharapkan dapat bekerja sama atau menjalin hubungan relasi yang baik dengan Instansi Badan Pemeriksa Keuangan republik Indonesia yang telah bersedia menjadi tempat pelaksanaan praktik Kerja Profesi ini
2. Universitas Pembangunan Jaya mampu menjalankan program Kerja Profesi kepada Mahasiswa dengan baik;
3. Universitas Pembangunan Jaya harus mampu menghasilkan mahasiswa yang berkualitas dan professional.

